

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data terhadap 16 sampel air minum isi ulang dengan metode sterilisasi UV dan 6 sampel air minum isi ulang dengan metode sterilisasi ozon yang berada di kecamatan Rungkut Surabaya dapat disimpulkan

1. Jumlah kandungan bakteri koliform rata-rata adalah 0/100 ml sampel air minum isi ulang, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan kandungan bakteri koliform pada sampel air minum isi ulang Depot Air Minum (DAM) di kecamatan Rungkut.
2. Air minum isi ulang yang berada di kecamatan Rungkut Surabaya memenuhi persyaratan mikrobiologi total koliform Permenkes No. 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air.
3. Bentuk bahan ajar yang dapat dibuat dari penelitian ini berupa Lembar Kerja Mahasiswa (LKM).

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan tentang kontaminasi dan resiko cemaran bakteri koliform pada air minum siap minum tanpa dimasak terlebih dahulu serta menambah wawasan tentang manfaat dari proses desinfeksi dengan metode UV maupun ozon.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Dari penelitian ini hendaknya petugas kesehatan selalu meninjau pengujian kualitas bakteriologis, kimia dan fisika terhadap pelaku usaha DAM agar masyarakat aman dalam mengkonsumsi air minum isi ulang serta selalu memberi penyuluhan dan pengertian tentang pentingnya hygiene dan sanitasi air depot air minum

3. Bagi Universitas

Semoga untuk kedepannya mata kuliah mikrobiologi mempunyai standart pengujian bakteri koliform serta untuk mata kuliah pilihan kesehatan masyarakat diadakan karena juga perlunya pengetahuan mahasiswa tentang manfaat hygiene dan sanitasi bagi kehidupan sehari-hari.

Hendaknya pada mata kuliah bioterapan diajarkan proses filtrasi air olahan menjadi air bersih karena hal itu sangat bermanfaat sekali untuk masyarakat karena mengingat kondisi sekarang sulit untuk mendapatkan air bersih .

4. Bagi Peneliti

Selalu belajar dan berusaha terus tanpa patah semangat serta perlu penelitian lebih lanjut tentang pengujian *Escherichia coli* karena juga perlu sebagai persyaratan kualitas air minum.

5. Bagi Pemilik DAM

Diharapkan pemilik DAM selalu rutin memeriksakan kualitas airnya baik secara mikrobiologi, fisika dan kimia sesuai dengan peraturan yang berlaku